

ABSTRAK

Stereotype adalah bentuk penilaian terhadap suatu hal yang terlalu disederhanakan hingga menjadi generalisir dan membentuk prasangka yang bias. Agama, jenis kelamin, status sosial, ras dan terutamanya etnis dan suku adalah hal yang sering disandari oleh stereotype. Sepertihalnya di Indonesia, setiap suku-suku di Indonesia memiliki stereotipnya masing masing. Stereotype ini timbul karenananya interaksi sosial pada masyarakatnya yang dari sini stereotype dibahas dan digaungkan hingga merambah pada platform-platform sosial media. Contohnya seperti pada suku Madura. Suku Madura juga memiliki stereotype yang tersebar dikalangan masyarakatnya sendiri maupun masyarakat suku lain. Stereotype suku madura sendiri cukup sering diperbincangkan hingga merambah pada sosial media TikTok. Stereotype suku Madura banyak dijadikan konten dan dibahas di media sosial TikTok. Banyak konten kreator yang menjadikan stereotype suku Madura sebagai bahan konten untuk akun TikTok mereka salah satunya adalah akun TikTok @fuadsasmita milik konten kreator Fuad Andi Sasmita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa, mengidentifikasi dan membuat kesimpulan dengan teori semiotika Roland Barthes dengan menggunakan tiga tingkatan pemaknaan yaitu makna denotasi, konotasi dan mitos mengenai representasi semiotika stereotype suku Madura pada media sosial TikTok studi pada akun @fuadsasmita. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan semiotika. Analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode analisis semiotika roland barthes yang mencakup 3 tingkatan pemaknaan yaitu makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Sumber data dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah akun TikTok @fuadsasmita.

Hasil dari penelitian ini, pada akun TikTok @fuadsasmita banyak dibahas stereotype suku madura dengan gaya komedi, namun kebanyakan stereotype yang dijadikan konten adalah stereotype negative dari suku madura, hal ini yang dianalisis dengan tiga tingkatan pemaknaan oleh roland barthes. Pada tingkat pertama, Denotasi.

Pada tingkat ini makna yang dihasilkan adalah makna apa adanya, makna yang tersaji dalam tayangan video TikTok di akun @fuadsasmita yang membahas tentang stereotipe suku madura yang dikemas dengan gaya komedi. Pada tingkatan kedua, Konotasi. Di tingkat ini dianalisis makna tersirat yang ada di tayangan video TikTok @fuadsasmita. Makna yang berusaha diungkapkan konten kreator terhadap stereotipe suku madura. pada tingkatan ini analisis video TikTok dilakukan secara mendalam dengan menambahkan data data tambahan yang berkaitan dengan stereotipe suku madura. kemudian, pada tingkatan terakhir yaitu Mitos dibentuk sebuah ideologi yang mendasari tentang stereotipe suku madura berkenaan dengan isu kesukuaan isu ras dan etnis.

Kata Kunci: Representasi, Narasi Negatif, Stereotipe, Suku Madura, TikTok, Semiotika.

ABSTRACT

Stereotypes are a form of judgment that simplifies complex identities or behaviors to the point of generalization, often leading to biased prejudices. These judgments are commonly based on religion, gender, social status, race, and, in particular, ethnicity and tribal affiliation. In Indonesia, for example, every ethnic group tends to be associated with its own set of stereotypes. Such stereotypes emerge from social interactions within communities and are further discussed, amplified, and widely disseminated through social media platforms.

One example is the Madurese ethnic group, which is often the subject of stereotyping both within its own community and among other ethnic groups. These stereotypes are commonly discussed and have become widespread on platforms such as TikTok. Many content creators use these stereotypes as material for their videos, including Fuad Andi Sasmita, who manages the TikTok account @fuadsasmita.

This research aims to analyze, identify, and draw conclusions about the representation of Madurese stereotypes on the @fuadsasmita TikTok account through the lens of Roland Barthes' semiotic theory, which consists of three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The study uses a qualitative method with a semiotic approach, focusing on the TikTok account as the primary data source and object of analysis.

The findings show that the @fuadsasmita account frequently presents Madurese stereotypes using a comedic style. However, most of the stereotypes featured in the content tend to be negative portrayals of the Madurese ethnic group. These representations are examined through Barthes' semiotic framework. At the denotative level, the analysis focuses on the literal content of the TikTok videos, which present Madurese stereotypes through humor. At the connotative level, the study explores the

deeper or implied meanings behind these portrayals, uncovering the intentions and messages that the content creator seeks to convey. This stage also involves considering additional context and data related to the social perception of Madurese stereotypes. Finally, at the level of myth, the analysis reveals how these stereotypes are tied to broader ideological narratives concerning ethnicity, race, and tribal identity. These myths reflect and reinforce cultural assumptions and social ideologies that shape public perception of the Madurese people.

Keywords: Representation, Negative Narrative, Stereotype, Madurese Ethnic Group, TikTok, Semiotics.